

LAMPIRAN

Lampiran 1

JUDUL PENELITIAN : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU MELALUI MEDIA BONEKA PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* KELAS DASAR IV DI SLB NEGERI 1 MAKASSAR

Teori/ Konsep Peubah

Menurut Bachtiar S. Bachri (2005: 138) boneka merupakan representatif wujud dari banyak objek yang disukai anak. Disamping itu boneka juga memiliki daya tarik yang sangat kuat pada anak. Media boneka adalah boneka dijadikan sebagai media atau alat bantu yang di gunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Teori peniruan (modeling) pada awalnya, Dollar Miller dalam hasil eksperimennya mengatakan bahwa peniruan (imitation) merupakan hasil proses pembelajaran yang ditiru dari orang lain. Dua puluh tahun kemudian, Bandura melakukan eksperimen pada anak yang juga berkaitan dengan peniruan. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa peniruan dapat terjadi melalui pengamatan terhadap perilaku model (orang yang ditiru) meskipun pengamatan itu tidak dilakukan. Proses belajar semacam ini disebut “observational learning” atau pembelajaran melalui pengamatan

Sudjana dan Rivai (2002:156) model dapat dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu model padat, model penampang, modelsusun, model kerja, *mock-up* dan *diorama*..

Media boneka merupakan media yang baik untuk mengajarkan anak dan memudahkan pemahaman anak terhadap kedalaman materi ajar selain itu melalui media model memasang baju berkancing diharapkan anak dapat memasang baju

berkancing dengan optimal. Keterampilan melalui model padat tersebut dapat menarik anak, anak tidak cepat bosan dan dapat berkeaktivitas,

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Media boneka merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan Boneka sebagai modelnya dan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan yang bisa memperkaya serta memberi pengalaman konkret kepada anak *cerebral palsy*.

Kemampuan memasang kancing baju merupakan salah satu dari materi *activity daily of living* (ADL) yaitu usaha membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan di keluarga, di sekolah, dan di masyarakat, sehingga terwujudnya kemandirian dengan keterlibatannya dalam kehidupan sehari-hari secara memadai.

Suhaeri (1992:18) menjelaskan bahwa istilah ADL digunakan berkaitan dengan latihan gerak untuk kegiatan sehari-hari untuk anak tunadaksa. Istilah mengurus diri atau merawat diri digunakan untuk konteks pembelajaran anak tunadaksa berat. Sedangkan istilah menolong diri digunakan dalam konteks pembelajaran anak tunadaksa ringan atau sedang

Bina Diri tidak hanya sekedar mengurus diri, menolong diri, dan merawat diri, tetapi lebih dari itu karena kemampuan bina diri akan mengantarkan anak berkebutuhan khusus dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian.

Berdasarkan hal tersebut maka pengertian menolong diri sendiri adalah latihan gerak yang diberikan untuk kegiatan sehari-hari untuk anak tunadaksa jenis *Cerebral palsy* tanpa bantuan orang lain.

*Lampiran 2***PETIKAN KURIKULUM**

KURIKULUM KELAS DASAR IV SEMESTER 2
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA MURID TUNADAKSA

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami cara berpakaian baju berkancing	Mendeskripsikan tata cara berpakaian dengan baju berkancing dengan baik dan benar

(Kurikulum KTSP 2006 Merawat Diri SDLB kelas IV SLB Negeri 1 Makassar)

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH	: SLB Negeri 1 Makasaar
PEMBELAJARAN	: Pengembangan Bina Diri Dan Bina Gerak
KELAS / SEMESTER	: IV D/ Dua
HARI / TANGGAL	:
ALOKASI WAKTU	: 1 X 30 MENIT

I. STANDAR KOMPETENSI

1.1 Memahami cara berpakaian dengan baju berkancing

II. KOMPETENSI DASAR

1.2 Mendeskripsikan tata cara berpakaian dengan baju berkancing yang baik dan benar

III. INDIKATOR

- Anak mampu Mengenal tata cara berpakaian yang baik dan benar
- Anak mampu Mempraktekkan tata cara memakai pakaian baju yang berkancing.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Murid dapat memahami konsep tata cara berpakaian dengan baju berkancing
- Murid dapat mengetahui tata cara berpakaian dengan baju berkancing.
- Murid dapat mempraktekkan tata cara berpakaian dengan baju berkancing yang baik dan benar

V. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Demonstrasi

VI. MATERI POKOK

- ❖ Tata cara berpakaian

VII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

Bina diri dan bina gerak (ADL)

2. Media

Model Boneka

VIII. PROSES BELAJAR MENGAJAR

A. Kegiatan awal (5 Menit)

1. Memberi salam
2. Berdoa
3. Mengabsen
4. Apersepsi

B. Kegiatan inti (20 Menit)

1. Eksplorasi .

- Guru menjelaskan tata cara berpakaian
- Guru menyuruh murid mempraktekkan tata cara berpakaian dengan menggunakan model boneka

2. Elaborasi

Tata cara berpakaian dengan baju berkancing setelah penggunaan media model :

Langkah-langkah memakai baju berkancing

- Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi
- Membuka lebar baju yang akan di kancing
- Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri
- Tangan kanan memegang lubang kancing
- Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri
- Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing
- Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan
- Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing
- Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai
- Merapikan baju yang telah dikancing

3. Konfirmasi

- Guru mengulang kembali materi apakah murid yang belum mengerti.
- Guru menyebutkan tata cara berpakaian yang baik dan benar

C. Kegiatan akhir (5 Menit)

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- Guru menyampaikan pesan moral.
- Guru menilai.

IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Tes.

2. Bentuk instrumen

- Tes perbuatan

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi		
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri		
4	Tangan kanan memegang lubang kancing		
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri		
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing		
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan		
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing		
9	Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai		
10	Merapikan baju yang telah dikancing		

3. Pedoman penskoran

1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

0 : Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

$$NA = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Makassar Februari 2017

Menyetujui:

Guru kelas



Darma, S.Pd
NIP. 1969 1231 199303 2 027

Peneliti



Irmawati
NIM. 1245041034

Mengetahui,

Kepala SLB Negeri Pembina
Prov. Sulawesi Selatan
Sel Sentra PK-PLK



Muh. Fauzan, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640610 198803 1 016

*Lampiran 4***KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Makassar

Mata Pelajaran : Pengembangan Bina diri dan bina gerak ATD

Materi penelitian : Cara memakai pakaian yang berkancing

Kelas : Dasar IV

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	NO ITEM	JML ITEM
1.	Kemampuan memasang kancing baju	1. Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi 2. Membuka lebar baju yang akan di kancing 3. Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri 4. Tangan kanan memegang lubang kancing 5. Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri 6. Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing 7. Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan 8. Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing 9. Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai 10. Merapikan baju yang telah dikancing	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	10
Jumlah				10

*Lampiran 5***KRITERIA PENILAIAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU**

Butiran pernyataan	Skor	
	Dapat melakukan kegiatan	Tidak dapat melakukan kegiatan
1 s.d 10	1	0

Untuk memperoleh nilai maka skor di konversi kenilai akhir dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6

Format Instrumen Perlakuan Tes awal (Pretest) dan Tes Akhir (Posttest) Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 1 Makassar

Identitas

Nama Siswa :
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : Pengembangan Bina Diri dan Bina Gerak

Kriteria Penilaian

- 1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai
 0 : Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

Latihan Memasang Kancing Baju

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi		
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri		
4	Tangan kanan memegang lubang kancing		
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri		
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing		
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan		
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing		
9	Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai		
10	Merapikan baju yang telah dikancing		

Lampiran 7

Instrumen Tes Perlakuan Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 1 Makassar (Pretest/Tes awal)

Nama Siswa : Nurjannah

Latihan Memasang Kancing Baju!

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi	√	
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		√
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri	√	
4	Tangan kanan memegang lubang kancing	√	
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri	√	
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing	√	
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan	√	
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing	√	
9	Setalah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai	√	
10	Merapikan baju yang telah dikancing		√

Kriteria Penilaian

- 1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.
- 0 : Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

Instrumen Tes Perlakuan Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 1 Makassar (Pretest/Tes awal)

Nama Siswa : Suci

Latihan Memasang Kancing Baju!

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi	√	
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		√
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri	√	
4	Tangan kanan memegang lubang kancing		√
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri	√	
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing	√	
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan	√	
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing	√	
9	Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai	√	
10	Merapikan baju yang telah dikancing		√

Kriteria Penilaian

- 1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.
 0 : Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

Instrumen Tes Perlakuan Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 1 Makassar (Posttest/Tes akhir)

Nama Siswa : Nurjannah

Hari/Tanggal :

Latihan Memasang Kancing Baju!

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi		√
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		√
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri		√
4	Tangan kanan memegang lubang kancing		√
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri		√
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing	√	
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan		√
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing	√	
9	Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai		√
10	Merapikan baju yang telah dikancing		√

Kriteria Penilaian

1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

0: Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

Instrumen Tes Perlakuan Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri 1 Makassar (Posttest/Tes akhir)

Nama Siswa : Suci

Hari/Tanggal :

Latihan Memasang Kancing Baju !

No	Aspek Penilaian	Skor	
		0	1
1	Membenahi pakaian dengan membetulkan ujung-ujung baju agar sama tinggi		√
2	Membuka lebar baju yang akan di kancing		√
3	Memegang kancing dengan cara menjepitnya dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri		√
4	Tangan kanan memegang lubang kancing		√
5	Menjepitkan kancing ke dalam lubangnya dengan cara mendorong dengan ibu jari tangan kiri		√
6	Masukkan telunjuk kanan ke lobang kancing		√
7	Menarik kancing dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan		√
8	Tangan kiri menarik ujung baju lobang kancing	√	
9	Setelah itu lanjutkan mengancingkan baju dengan cara yang sama sampai selesai		√
10	Merapikan baju yang telah dikancing		√

Kriteria Penilaian

1 : Apabila murid dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

0: Apabila murid tidak dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai aspek yang dinilai.

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

(Arikunto 1997:236)

Lampiran 8**Data Hasil Penelitian**

No	Kode Murid	Kegiatan	Nomor Item										Skor Perolehan	Nilai akhir	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	NJ	Sebelum	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20
		Sesudah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
2	SC	Sebelum	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	30
		Sesudah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90

Untuk memperoleh nilai hasil Perlakuan Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media model pada siswa, maka skor dikonversi ke nilai akhir dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

*Lampiran 9**DOKUMENTASI*

(Gambar 1. Peneliti meminta murid untuk mengancing baju)

Intervensi (Perlakuan)



(Gambar 3. Peneliti membantu murid mengancing baju)



(setelah perlakuan)



(Gambar 5. Peneliti meminta murid untuk memasang kancing baju)



(Gambar 6. Peneliti membantu murid memasang kancing baju)



(Gambar 8. Peneliti meminta murid untuk merapikan baju)

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 0178/UN36.4/LT/2017 12 Januari 2017
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Irmawati
NIM : 1245041034
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul Skripsi : *Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sul-Sel Sentra PK-PLK*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons
NIP 197208172002121001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 0178/UN36.4/LT/2017 12 Januari 2017
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Irmawati
NIM : 1245041034
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul Skripsi : *Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Dasar IV di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sul-Sel Sentra PK-PLK*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons
NIP 197208172002121001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SLB NEGERI PEMBINA TINGKAT PROVINSI SULAWESI SELATAN
SENTRA PK-PLK

Jalan : Daeng Tata Raya Kel. Bontoduri Kec. Tamalate Kota Makassar
KodePos 90224 Email: slbnpembinasulsel@yahoo.co.id



Makassar, 11 Februari 2017

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 410-67/SLBN Pembina/219/2017

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUH. HASYIM, S.Pd, M.Pd
NIP : 19640610 198803 1 016
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : IRMAWATI
Nomor Pokok : 1245041034
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl.Tamalate 1 Tidung, Makassar

Benar Telah Melaksanakan Penelitian Pada SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK, pada tanggal 16 Januari s/d 16 Februari 2017 dengan judul penelitian :

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK CEREBRAL PALSY KELAS SADAR IV DI SLBN PEMBINA TINGKAT PROVINSI SUL-SEL SENTRA PK - PLK "

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

MUH. HASYIM, S.Pd, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19640610 198803 1 016





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 264/S.01P/P2T/01/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SLBN Pembina Tk. Prov. Sulsel
 Sentra PK-PLK Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 0178/UN36.4/LT/2017 tanggal 12 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRMAWATI**
 Nomor Pokok : 1245041034
 Program Studi : Pend. Luar Biasa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK CEREBRAL PALSY KELAS DASAR IV DI SLB NEGERI PEMBINA TINGKAT PROVINSI SUL-SEL SENTRA PK-PLK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Januari s/d 16 Februari 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 13 Januari 2017

A. M. YAMIN, SE., MS.
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 13-01-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpm�.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222



RIWAYAT HIDUP



Irmawati, dilahirkan di Bungeng pada tanggal 03 Februari dari lima bersaudara, putri dari pasangan Musakkir dan Hj.Dahlia. agama islam. Penulis menjalani pendidikan formal di SDN 27 Bungeng tamat pada tahun 2006. Tahun 2006 terdaftar sebagai pelajar di SMP Negeri1 Batang dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bissappu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Negeri dan terdaftar sebagai mahasiswi Pendidikan Luar Biasa (S1-PLB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.